

**NOTULENSI RAPAT PIMPINAN (RAPIM) YANG DIPERLUAS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI, AR-RANIRY ACEH  
Ruang Rapat Rektorat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh**

---

- Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2021
- Waktu : 165 Menit (09.00-11.45 WIB)
- Materi Rapat : 1. Pembahasan Rencana Wisuda  
2. Tindak Lanjut Rapat Dewas  
3. Hal-Hal Lain Yang Dianggap Perlu.
- Notulis : Erna Zahara, SE, MM & Munawar, M.Si
- Pimpinan Rapat : Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A.
- Peserta Rapat : 25 (dua puluh lima) orang (*daftar hadir terlampir*)
1. Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK, M.A
  2. Drs. H. Gunawan, M.A., Ph.D. (Warek I)
  3. Dr. H. Syahbuddin, M.Ag (Warek II)
  4. Drs. Junaidi Rasda (Karo AAKK)
  5. Drs. H. Ibnu Sa'dan, M.Pd (Karo AUPK)
  6. Prof. Dr. H. Mukhsin Nyak Umar, M.A. (Direktur Pasca sarjana)
  7. Dr. Abd. Wahid, M.Ag (Dekan FUF)
  8. Dr. Fakhri, S. Sos, M.A (Dekan FDK)
  9. Dr. Salami, MA (Dekan F Psikologi)
  10. Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum (Dekan FISIP)
  11. Dr. Azhar, S.Pd., M.Pd. (Dekan FST)
  12. Dr. Fauzi Ismail, M.Si (Dekan FAH)
  13. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. (Dekan FEBI)
  14. Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag (Dekan FTK)
  15. Dr. Bismi Khalidi, S.Ag., M.Si. (WD II FSH)
  16. Jarjani, S.Ag., M.Sc., Ph.D. (kepala UPT Pusat Pengembangan Bisnis)
  17. Dra. Nurasiah, M.H. (Kabag Keuangan)
  18. Yashier Arafat ZA,S.H.I. (Kabag Perencanaan)
  19. Dr. A Jalil Salam, M.Ag (Kepala SPI)
  20. T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., M.Acc.,Ak (Sekretaris Dewas)
  21. Nurbaiti, S.Ag., M.H. (Kabag. Kemahasiswaan dan Alumni)
  22. Hilmi, S.Ag., M.Pd. (Kabag. Umum)
  23. Fadhli, S.Ag., M.Pd.(Kabag. Akademik)
  24. Erna Zahara, SE, MM
  25. Munawar Khalil, M.Si

## **A. PEMBUKAAN**

*Rapat pimpinan yang diperluas dengan tema "Pembahasan Rencana Wisuda dan Tindak Lanjut Rapat Dewas" dibuka oleh Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A pada pukul 09.00 WIB.*

### ***Pengantar Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK, M.A***

- ✓ Rapat hari ini untuk menentukan model dan jadwal pelaksanaan wisuda, meminta pandangan-pandangan dari para dekan/direktur terhadap pelaksanaan wisuda tahun ini.
- ✓ Di dalam rapat nanti juga akan dibahas tentang hasil tindak lanjut rapat Dewas pada tanggal 11 Januari 2021.

## **B. PEMBAHASAN RENCANA WISUDA**

### **1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag**

Dari FEBI ada 35 orang yang akan wisuda, banyak dari mahasiswa yang meminta dilaksanakan wisuda luring.

### **2. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A**

Asumsi mahasiswa yang akan wisuda yaitu sejumlah 1.300/1.400 mahasiswa, jika keadaan masih seperti yang lalu (masih dalam kondisi pandemi covid) dibuat edaran kepada publik tentang pelaksanaan wisuda.

### **3. Drs. Junaidi Rasda**

Pelaksanaan wisuda yang lalu memang berhasil, tetapi agak kualahan karena memakai 2 model. Saran bagaimana jika diadakan satu model saja? Apakah dengan memilih daring atau luring, menurut saya mahasiswa cenderung memilih luring (tatap muka), oleh karena itu sebaiknya Uin Ar Raniry mengadakan 1 model saja (luring) dengan memperhatikan dan menjaga ketat protokol kesehatan (Protkes) Covid-19. Setelah wisudawan menerima ijazah maka langsung keluar dari ruangan.

### ***Tanggapan Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A***

Mengingat berbagai pertimbangan, maka model wisuda akan dilaksanakan dalam 2 model yaitu daring dan luring.

### **Dr. Zaki Fuad, M.Ag**

Kalau menurut saya, mendengar keinginan dari mahasiswa yang menyampaikan bahwa wisuda sebaiknya dilaksanakan secara luring, karena menurut mereka wisuda adalah moment kenangan terakhir mereka di kampus. Jika dilaksanakan luring maka mereka berjanji untuk mengikuti Protkes dan berjanji setelah mereka mengambil ijazah atau surat keterangan, mereka langsung berkumpul dengan keluarga. Namun pengalaman di lapangan ketika yudisium yang

datang 1 orang namun setelah kegiatan selesai datang kawan-kawannya sehingga menyebabkan keramaian.

***Tanggapan Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A***

Hampir 100% wisudawan meminta untuk dilaksanakan wisuda luring. Uin Ar Raniry memberikan pintu darurat kepada wisudawan.

**4. Yashier Arafat ZA,S.H.I**

Jika diberi pilihan daring dan luring, pasti wisudawan memilih luring. Menurut saya karena sebelum wisuda ada yudisium, maka sebaiknya wisuda dan yudisium dilaksanakan dalam waktu yang berdekatan.

***Tanggapan Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A***

Tanggal 21-20 Februari 2021 akan dilaksanakan yudisium agar tidak terlalu lama jeda waktu dengan pelaksanaan wisuda.

**5. Dr. Azhar, S.Pd., M.Pd**

- ✓ Pengalaman tahun lalu, wisudawan memilih fifty, fifty antara daring dengan luring. Ada wisudawan yang berasal dari Fakultas Biologi sangat hati-hati terhadap virus corona sehingga mereka memilih untuk wisuda daring. Begitu juga dengan wisudawan yang berasal dari Fakultas Kimia juga tidak mendapat izin dari orang tua untuk wisuda luring sehingga mereka memilih wisuda daring.
- ✓ Saran agar Uin Ar Raniry tetap memberikan pilihan wisuda daring dan luring karena tidak bisa dipaksakan.

***Tanggapan Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A***

Uin Ar Raniry tetap akan memberikan pilihan daring maupun luring kepada wisudawan.

**6. Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum**

- ✓ Memberikan pilihan kepada wisudawan adalah kewajiban kita (Uin Ar Raniry). Saya berpendapat bahwa memberi peluang adalah kewajiban kita di tengah pandemi ini. Memang wisuda ini tidak terasa dan tidak menyenangkan namun ini adalah pilihan terbaik di tengah pandemi.
- ✓ Solusi bagi wisudawan daring yaitu hadir di STAIS terdekat, ini merupakan pilihan yang sangat bijak karena mereka juga berkesempatan untuk memakai baju toga ketika Uin Ar Raniry melantik mereka.

**7. Dr. Salami, MA**

Pinjam baju toga dari STAIS terdekat dan memilih tempat yang bagus jaringan wifinya agar mereka lebih senang meskipun tidak berhadir disini.

***Tanggapan Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A***

Nanti diarahkan saja kemana mereka mengambil baju toga di STAIS. Bagi wisudawan yang mau mengambil baju ke Uin Ar Raniry diperbolehkan dengan syarat meninggalkan uang jaminan (deposit) sejumlah harga baju. Panitia diminta untuk membuat perjanjian dengan wisudawan pada saat pengambilan baju toga.

**8. Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag**

- ✓ Pada prinsipnya kami sepakat dengan Bapak Rektor bahwa kita harus menghindari kerumunan, karena saat ini banyak sekali perkembangan yang luar biasa (keadaan belum kondusif). Saran saya agar di hari wisuda nanti bagi yang mengikuti wisuda daring maka bisa memakai baju toga karena ini adalah moment hari berbahagia bagi mereka. Uin Ar Raniry bisa menyurati PTAIS agar dipinjamkan baju bagi wisudawan Uin Ar Raniry.
- ✓ Panitia wisuda Uin Ar Raniry bisa berkoordinasi dengan PTAIS yang terdekat dengan domisili wisudawan yang akan diwisuda dalam hal menjaga protkes yang ketat. Saat ini menjaga protkes yang ketat adalah yang diinginkan oleh pemerintah kita.

**9. Dra. Nurasih, M.H**

Terkait koordinasi dengan seluruh PTAIS di seluruh Aceh, perlu dipikirkan juga ketika mereka minta dekorasi ruangan untuk para wisudawan dan jika banyak yang ikut maka dibutuhkan panitia dari mereka juga.

***Tanggapan Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A***

- ✓ Rektor Uin Ar Raniry adalah ek officio...., maka akan sangat mudah untuk berkoordinasi. Untuk dekorasi, para wisudawan kumpul uang bersama dan mencari tempat yang bagus jaringannya.
- ✓ Pantauan dari saya melalui prodi-prodi bahwa mahasiswa dari leting tua-tua yang IPK tidak mencapai 2 jumlahnya signifikan (ada prodi yang mencapai 30 orang). Permasalahannya adalah ada mahasiswa yang membayar UKT dan ada yang tidak membayar UKT dan diantaranya juga ada yang mengambil non aktif dan ada yang tidak mengambil non aktif. Meminta para dekan untuk segera menyelesaikan masalah ini dengan benar
- ✓ Ada 15 orang calon mahasiswa dari Subulussalam yang ingin mendaftar pada program S2 (pascasarjana), mengingat jumlahnya banyak maka bisa dibuka peluang untuk belajar pada semester genap ini dengan catatan tidak ada kelas jauh. Terkait pembukaan kuliah pada semester genap memang ada aturan tertuang di halaman 15 pada buku pedoman.

**Dr. Salami, MA**

Agar untuk ke depan mahasiswa yang masuk pascasarjana juga dites mengaji.

### C. PEMBAHASAN TINDAK LANJUT RAPAT DEWAS

#### ***Penyampaian hasil rapat oleh T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., M.Acc., Ak (Sekretaris Dewas)***

- ✓ Tanggal 11 Januari 2021 Uin Ar Raniry menggelar rapat dengan Dewan Pengawas (Dewas), ada beberapa poin yang dihasilkan dalam rapat tersebut diantaranya Uin Ar Raniry diminta untuk (a) memberikan atensi khusus terhadap temuan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan dilaporkan hasilnya kepada Dewas (b) untuk melakukan rapat rutin secara berkala (c) mengevaluasi RBA (d) terkait dengan rumusan dan pengembangan BLU, orientasinya harus jelas diuraikan secara terukur, dan akan dievaluasi oleh Dewas pada pertemuan berikutnya (e) Penerimaan BLU masih fokus pada UKT, ke depan diminta agar penerimaan BLU didorong dari pengembangan bisnis yang berjalan di Uin Ar Raniry (f) perlu mengandeng para profesional di bidang bisnis. Poin lain yang harus dibawah menurut Dewas bahwa IKU kita belum menantang sehingga mudah dicapai. Saran Dewas agar Uin Ar Raniry menyusun KPI dan IKU lebih menantang. KPI salah satu faktor lain karena belum terintegrasi dengan manajemen risiko. Salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan.
- ✓ Sasaran peningkatan mahasiswa asing jangan hanya negara berkembang tetapi juga ke negara maju. Tujuannya jika sudah banyak mahasiswa asing maka bisa memanfaatkan wisma Uin Ar Raniry untuk menjadi *luxury dormitory* pada akhirnya bisa meningkatkan penerimaan BLU Uin Ar Raniry.
- ✓ Dewas menekankan bahwa belum memiliki *current road map* yang jelas.

#### ***Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A***

- ✓ Kesimpulan dari rapat Uin Ar Raniry dengan Dewas yaitu (a) Dewas meminta agar rapat rutin dilaksanakan sebulan sekali sesuai dengan amanah dalam PMK 129/2020 (b) perlu ada komitmen dari semua pihak untuk menjadikan BLU Uin Ar Raniry lebih maju lagi baik itu kinerja, *performance* maupun dari segi pendapatan (c) Menyarankan penyusunan RBA 2022 agar melibatkan *entepreneurship/* profesional agar RBA menjadi dokumen yang lebih kuat dan bagus, tidak sekedar normatif (d) Perlu peningkatan jumlah mahasiswa asing guna mengoptimalkan pendapatan BLU (e) akan segera membentuk *dedicate* tim.
- ✓ Hotel Uin Jogjakarta memiliki 230 kamar, Uin Ar Raniry juga memiliki wisma namun belum maksimal (belum ada yang menginap), mungkin karena kondisi pandemi covid 19.
- ✓ Pengoptimalan mahasiswa asing, paling potensial adalah negara Kamboja karena sebagian masyarakat Campa mayoritas Islam, mereka ingin belajar Islam yang Rahmatallahilalamin dan Aceh sangat cocok untuk mereka dalam memperdalam ilmu agama. Masyarakat

Campa akan mudah mendapat izin dari negaranya untuk belajar di Aceh dan ini menjadi kesempatan yang baik bagi Uin Ar Raniry.

- ✓ Uin Ar Raniry perlu membentuk Pusat Pembimbingan Muallaf, untuk itu Fakultas Dakwah diminta untuk membuat Pusat Kajian dan Pembinaan Komunitas Muslim baru.
- ✓ Fakultas Dakwah pernah melakukan kelas internasional, untuk saat ini Fakultas Dakwah kembali untuk siap untuk membuka kelas internasional. Febi juga diminta untuk membuka kelas internasional untuk **Bisnis Syariah**.
- ✓ Fakultas Tarbiyah English (TEN) dulu sangat terkenal dan menjadi andalan Uin Ar Raniry namun saat ini sudah menurun bahkan akreditasi sudah menjadi B, ini dikarenakan dosen di TEN tidak linear lagi, ada dosen yang S2 jurusan Bahasa Inggris namun S3 bukan lagi Bahasa Inggris lagi. Untuk ke depan TEN diminta untuk memperbaiki dan meningkatkan lagi kinerja terutama akreditasi harus A.

#### **Dr. Zaki Fuad, M.Ag**

- ✓ Terkait dengan akreditasi, Febi menyiapkan borang akreditasi yang akan mati pada Maret Tahun 2022, permasalahannya ada pada rasio dosen dan mahasiswa. Untuk itu Febi mengambil kebijakan untuk mahasiswa yang bermasalah dan memang harus DO, maka sudah dilakukan penertiban selama 3 bulan ini, ada 30 mahasiswa yang DO dan ada juga yang pindah ke universitas lain. Untuk saat ini rasio dosen mahasiswa sudah baik, ada perbedaan jumlah dosen dan mahasiswa di Febi maka prodi telah melakukan penyisiran untuk mahasiswa yang harus dikeluarkan dilakukan selama 3 bln, 30 orang di DO dan ada yang pindah ke universitas lain ini guna memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa.
- ✓ Terkait pengembangan BLU Uin Ar Raniry melalui produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) "Uin Air", sangat disayangkan jika harus terhenti karena AMDK memiliki potensi yang besar, jika kita hitung 1 orang dosen saja membeli 1 kotak setiap bulan, belum lagi dijual di tempat representative dan dicari pangsa pasar lainnya, maka ini sangat potensial dan signifikan untuk pengembangan BLU Uin Ar Raniry, mengingat AMDK ini sudah ada tinggal mempertahankan dan mengembangkannya saja. Contoh seperti di Bank Indonesia, direktur sebelumnya memang tidak mau mengkonsumsi AMDK di kantornya selain air yang diproduksi di Aceh, ini bisa menjadi contoh yang bisa ditiru oleh Uin Ar Raniry.
- ✓ Terkait dengan kelas internasional, Febi telah menyiapkan internasional kelas, Febi menyiapkan dosen-dosen yang siap dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Uin Ar Raniry bisa mengambil contoh dari sekolah Al Azhar dimana mereka memberikan beasiswa kepada siswa secara bervariasi seperti memberi beasiswa, memberi kos dan lain-lain.

#### **Drs. Junaidi Rasda**

- ✓ Peningkatan akreditasi Uin Ar Raniry tidak terlepas dengan adanya jurnal-jurnal Uin Ar Raniry di Scopus dan Sinta, namun Uin Ar

Raniry masih kurang memberikan perhatian terhadap para dosen yang membuat jurnal-jurnal ini.

- ✓ Perlu memberikan fasilitas laptop dalam rangka memberi support kepada mereka penulis jurnal, meminta bagian perencanaan untuk memasukkan ini.
- ✓ Perlu pemberian insentif yang dibedakan jumlahnya menurut tingkatan jurnal (scopus, sinta dan lainnya). Meminta tindak lanjut dengan segera dibuat keputusan rektor agar semua hal yang dilakukan terkait jurnal ini dapat dipertanggungjawabkan.

**Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A**

- ✓ Akan menindaklanjuti saran dari Bapak Junaidi, anggaran akan direvisi untuk alokasi dukungan peralatan dan insentif untuk pada dosen yang membuat jurnal.
- ✓ Jurnal yang terakreditasi akan dibuat tarif sesuai dengan tingkatan jurnal yaitu scopus, sinta dan lain-lain.
- ✓ Untuk Samarah, Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam yang masuk scopus perlu diberikan sertifikat kepada penulisnya.
- ✓ **Setiap fakultas/prodi diminta untuk membuat profil dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.**

**10. Dr. A Jalil Salam, M.Ag**

- ✓ Rapat Dewas di minggu pertama, dipimpin oleh Warek 2, yang menjadi penekanan para Dewas meminta untuk menindaklanjuti Kantor Akuntan Publik (KAP) ada 50 temuan KAP yang dilaksanakan atau yang bekerja pada bulan Nopember. Dewas akan meminta untuk ditunjukkan mana KAP yang telah ditindaklanjuti. Dalam 1 bulan ke depan, 4 s.d 5 kasus harus ada laporan tindak lanjut kepada Dewas. Posisi saat ini baru melakukan rapat dengan AUPK dan sudah menunjuk pejabat dan *Person in Charge* (PIC) untuk menyelesaikan beberapa kasus ini. Masalah temuan ini bersifat *confidential*. Uin Ar Raniry belum terlepas dari temuan. Menjadi risiko sendiri dan tantangan sendiri agar di tahun 2021 Uin Ar Raniry tidak ada temuan lagi.
- ✓ BLU Uin Ar Raniry efektif namun kurang efisien dan tidak ekonomis. Artinya beberapa kegiatan sudah efektif namun tidak efisien dan ekonomis (boros), Uin Ar Raniry masih dianggap konsumeristik.
- ✓ Terkait dengan penerimaan mahasiswa baru di program Pascasarjana pada semester genap TA 2020/2021 maka perlu dipertegas aturan sesesuai dengan pedoman yang ada untuk menghindari temuan-temuan di masa yang akan datang. Pengalaman yang lalu sebelum direktur PPs sekarang, pasca termasuk menjadi temuan yang dikategorikan dalam kasus berat, ke depan diharapkan PPs terus membenahi diri dan tidak ada lagi temuan.
- ✓ Capaian IKU Uin Ar Raniry secara internal 90%, padahal di kemenkue 60% karena untuk mencapai 70% itu cukup susah.
- ✓ Jika Uin Ar Raniry menargetkan guru besar 20 orang namun dinaikkan menjadi 27 orang, sehingga pasti tidak tercapai. Masih

mempunyai peluang, IKU menantang seperti Dewas, ada beberapa hal yang hampir mustahil jika memang disetujui.

- ✓ Ada beberapa temuan yang berulang seperti di Fakultas Tarbiyah, sebenarnya bukan tidak diperiksa temuannya, namun karena bersifat berulang maka tidak diperiksa.
- ✓ Uin Ar Raniry akhir tahun 2020 memperoleh penghargaan Adiktis yang merupakan pencapaian administrasi. Yang perlu ditargetkan oleh Uin Ar Raniry adalah penghargaan di bidang Tri Darma Perguruan Tinggi seperti jurnal scopus (jurnal samarah). Saat ini permasalahan di Uin Ar Raniry adalah adanya problema tata kelola jurnal di lingkungan Uin Ar raniry. Saya menyarankan agar Uin Ar Raniry memberikan perhatian dan apresiasi kepada para penulis jurnal yang bisa masuk dalam scopus, sinta dan lainnya.

#### **11. Dr. H. Syahbuddin, M.Ag**

Terkait dengan catatan/masukan dewas, lini 2 buat identifikasi langkah-langkah yang ditempuh.

#### **12. Yashier Arafat ZA, S.H.I**

- ✓ Terkait program dan langkah-langkah yang ingin dicapai terhadap pengembangan BLU, maka sebaiknya aset-aset yang dimiliki oleh Uin Ar Raniry beroperasi kembali sebagaimana ketentuan berlaku.
- ✓ Wisma, auditorium digunakan seperti sekarang di pihak ke tiga kan. Wisma disewakan kepada mahasiswa, dosen-dosen yang baru.
- ✓ Pemetaan kembali/*road map* Uin Ar Raniry untuk perbaikan ke depan. *Road map* bisnis harus didesain ke arah mana dengan melihat potensi-potensi bisnis. Contoh seperti konsumsi rapat di Uin Semarang mereka mengelola konsumsi rapat-rapat.

#### **13. Jarjani, S.Ag., M.Sc., Ph.D**

- ✓ Perlu melihat beberapa kendala dalam pengembangan bisnis, panduan kita dalam bisnis belum tepat. Penempatan staf jangan yang sudah mengakar, dicari pekerja yang professional, terpadu saling membantu.
- ✓ Pengalaman yang lalu ada kesempatan untuk Uin Ar Raniry untuk kerjasama dengan pihak Garuda Airlines (GA), namun karena Uin Ar Raniry tidak tanggap terhadap kesepakatan dengan pihak GA bahwa Uin Ar Raniry memberikan sejumlah deposit, maka kerjasama ini tidak berjalan lagi.
- ✓ Meminta agar Sub Bagian Rumah Tangga (RT) Biro agar hanya mengelola pemeliharaan saja auditorium, tidak membisniskannya karena yang bertugas untuk membisniskan adalah Pusat Bisnis. Saat ini auditorium dan bus sudah beberapa kali dipakai namun diketahui oleh Pusat Bisnis.

#### **Dr. H. Syahbuddin, M.Ag**

- ✓ Buat justifikasi mana yang sudah ditindaklanjuti dan belum, karena Uin Ar Raniry menginginkan tidak ada temuan lagi pada tahun depan.

- ✓ Terkait dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Jarjani, sudah ada catatan dari Irjen, dan AUPK sudah memanggil RT agar tidak membisniskan auditorium dan aset lainnya.
- ✓ Program untuk mahasiswa agar cetak skripsi di percetakan Uin Ar Raniry. Semua mahasiswa dihimbau untuk cetak skripsi di percetakan Uin Ar Raniry meskipun tidak ada SK Rektor. Tujuan cetak skripsi oleh mahasiswa adalah untuk menghidupkan unit bisnis dan memberikan *discount*. Untuk ke depan wajib skripsi dicetak di percetakan Uin Ar Raniry, akan ditolak oleh jurusan jika tidak cetak di Uin Ar Raniry.

#### **D. KESIMPULAN**

1. Wisuda akan dilaksanakan pada tanggal 23 & 24 Februari 2021, Uin Ar Raniry akan melaksanakan secara luring dan membuka alternatif secara daring. Jika jumlah wisudawan melebihi target 1000 orang maka akan dilaksanakan dalam 3 hari.
2. Diharapkan kepada fakultas/program pascasarjana agar membuat yudisium berbarengan yaitu tanggal 21-22 Februari 2021.
3. Wisuda dilaksanakan secara luring, dengan membuka akses daring. Dapat memakai baju toga STAI terdekat atau memesan baju toga pts lainnya atau memakai baju wisuda Uin Ar Raniry dengan jaminan deposit.
4. Meminta Karo AUPK untuk segera mengonsep dan menyurati gugus covid Kota Banda Aceh dan Provinsi untuk meminta izin pelaksanaan wisuda.
5. Segera buat SK Rektor dan Protab wisuda.
6. Program akselerasi tetap diprioritaskan di tahun 2021 yaitu Guru Besar, Doktor, Lektor Kepala, Akreditasi S1, S2 dan S3.
7. Uin Ar Raniry akan segera menuntaskan *dedicate team* yang bertugas: (i) membuat *road map/mapping* bisnis guna menghidupkan pusat bisnis Uin Ar Raniry (ii) Sekwas dan kepala pusat BLU untuk berkoordinasi dan mengadakan rapat rutin dengan Dewas (iii) Pengoptimalisasi pendapatan BLU di luar UKT.
8. Akan menindaklanjuti temuan-temuan dari Dewas.
9. Masing-masing dekan/direktur agar membuat profil dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

#### **Tambahan Drs. H. Gunawan, M.A., Ph.D**

- ✓ Akreditasi prodi S2 **Fiqih** yang sudah 2 tahun ditunggu-tunggu, akan dilaksanakan pada tanggal 25-26 Januari, meminta dosen terkait dan

- pimpinan hadir pada saat acara visitasi oleh BAN-PT. Visi dan misi agar dikuasai, karena biasanya mereka akan bertanya tentang itu. Diminta agar memakai baju batik agar formal.
- ✓ Mengingat waktu wisuda 1 bulan lagi, meminta masing-masing fakultas untuk meng-*clear*-kan data-data dan permasalahan yang ada. Hal di luar hukum selalu ada yang regulasi dan policy, untuk itu perlu dilengkapi dokumen untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.
  - ✓ Terkait tidak jalannya pusat bisnis disebabkan tidak adanya *road map* tidak jelas.

### **Tarbiyah**

Masalah Prodi PIAUD, sampai saat ini belum ada jadwal akreditasi.anya agar dating.

### ***Tanggapan Drs. H. Gunawan, M.A., Ph.D***

Akan datang secara khusus ke Ban PT untuk menanyakan langsung masalah akreditasi ini.

### **Drs. H. Ibnu Sa'dan, M.Pd**

Ada surat yang masuk ke Uin Ar Raniry dan beberapa lembaga pada tanggal 11 Januari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan yang Mengumpulkan Massa di Era Pandemi Covid 19.

## **E. PENUTUP**

*Rapat pimpinan yang diperluas dengan tema "Pembahasan Rencana Wisuda dan Tindak Lanjut Rapat Dewas" ditutup oleh Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A pada pukul 11.45 WIB*

Mengetahui  
Pimpinan Rapat,

***Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK,  
M.A***



***Bapak Rektor sedang membuka Rapat Pimpinan (Rapim) yang Diperluas di ruang sidang biro rektorat lantai II, Senin, 18 Januari 2021.***



***Suasana Rapat Pimpinan (Rapim) yang Diperluas di ruang sidang biro rektorat lantai II, Senin, 18 Januari 2021.***



***Diskusi para peserta Rapat Pimpinan (Rapim) yang Diperluas di ruang sidang biro rektorat lantai II, Senin, 18 Januari 2021.***



***Presentasi oleh Ketua SPI pada saat Rapat Pimpinan (Rapim) yang Diperluas di ruang sidang biro rektorat lantai II, Senin, 18 Januari 2021.***